

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian tentang ukhuwah Islamiyah melalui tradisi khataman Al-Qur'an di desa Jleper kecamatan Mijen Kabupaten Demak, peneliti menyimpulkan tiga kesimpulan guna menjawab tiga rumusan masalah yang telah diajukan oleh peneliti di awal penelitian. Berikut kesimpulannya :

1. Makna ukhuwah Islamiyah dalam pandangan masyarakat Islam di desa Jleper sangat beragam. Keberagaman itu muncul karena dipengaruhi oleh tingkat pemahaman masing-masing individu dalam memahami makna suatu kata. Hal ini yang menyebabkan spekulasi berbeda pada tiap individu. Ada yang mengartikan ukhuwah Islamiyah sebagai persaudaraan antar sesama Muslim yang terjalin pada suatu daerah yang mayoritas beragama Islam. Ada juga yang mengartikan bahwa ukhuwah Islamiyah itu merukunkan orang Islam agar masyarakat Islam bersama-sama dapat selamat di dunia maupun di akhirat karena ini merupakan ajaran Rasulullah saw. Ada yang lain mengartikan ukhuwah Islamiyah menjalin hubungan antar sesama manusia yang beragama Islam. Diantara ketiga pendapat tersebut memiliki makna yang sama. Pendapat dari warga tersebut mengarah pada makna ukhuwah Islamiyah yaitu persaudaraan antar sesama Muslim yang terjalin pada suatu daerah yang mayoritas beragama Islam.
2. Pelaksanaan tradisi khataman Al-Qur'an di Desa Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak diadakan setiap seminggu sekali yaitu setiap hari Jum'at. Pelaksanaannya diadakan di Musholla yang dilakukan secara bergilir ditiap minggunya. Selain khataman Al-Qur'an, tradisi ini juga mengadakan pembacaan arwah jama' yang bertujuan untuk mengirim do'a dan bacaan Al-Qur'an kepada ahli kubur dari warga. Tiap kepala keluarga biasanya mengirimkan 8-10 nama arwah. Pembacaan arwah jama' dilakukan sebelum pembacaan Al-Qur'an secara bersama-sama dimulai. Setelah itu, dilanjutkan dengan pembacaan tahlil yang dibarengi dengan do'a sebagai penutup acara. Pada saat pembacaan arwah jama', jamaah khataman Al-Qur'an dipersilahkan untuk sarapan terlebih dahulu. Hidangan yang telah disiapkan pun semua dari warga yang mengirim sarapan secara bergantian tiap minggunya. Walaupun untuk yang hadir di acara khataman Al-Qur'an sendiri berkisar sekitar 10-15 orang, karena

terbentur dengan kesibukan warga yang lain. Namun, semangat dari warga yang hadir untuk tetap istiqomah menjaga tradisi khataman Al-Qur'an menjadi kunci kelancaran acara karena tradisi ini sudah berjalan selama kurang lebih 5 tahun.

3. Makna ukhuwah Islamiyah melalui tradisi khataman Al-Qur'an di desa Jleper adalah sebagai berikut : yang pertama, menguatkan dan menambah keimanan masyarakat di desa Jleper yang awal mula kurang aktif dalam ikut kumpulan warga dan sholat berjamaah setelah diadakan khataman Al-Qur'an warga tersebut mulai mengikutinya secara bertahap. Yang kedua, mendapatkan kebaikan dan ketentraman hati saat membaca Al-Qur'an. Yang ketiga, mendapat keberkahan dari pelaksanaan khataman Al-Qur'an yang tidak hanya dirasakan oleh warga yang mengikuti acara saja, tetapi juga lingkungan di sekitar desa Jleper, yang awal mula melakukan maksiat secara terang-terangan sekarang sudah mulai sembunyi-sembunyi. Makna yang keempat sebagai ajang silaturahmi warga untuk menjalin ukhuwah Islamiyah agar tetap terjalin dengan baik. Selain acara tradisi khataman Al-Qur'an sebagai langkah untuk mengukuhkan ukhuwah Islamiyah, masyarakat Islam di Desa Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak juga mengukuhkan ukhuwah Islamiyah dengan mengadakan perkumpulan-perkumpulan baik dalam bentuk pengajian seperti yasinan, manakiban, atau pun dalam bentuk perkumpulan biasa seperti Ibu-ibu PKK.

B. Saran-saran

Berdasarkan pengalaman peneliti yang terjun langsung ke lapangan untuk melihat secara langsung praktik tradisi khataman Al-Qur'an. Ada beberapa saran yang peneliti rekomendasikan :

1. Untuk lebih mengoptimalkan pelaksanaan tradisi khataman Al-Qur'an, kiranya pihak musholla dapat memberikan sedikit pengetahuan tentang keutamaan dari khataman Al-Qur'an dan pembacaan arwah jama'. Hal ini untuk menambah jumlah jamaah yang akan mengikuti acara tersebut agar terbangun hatinya untuk bersama-sama membangun tradisi keagamaan yang sudah berjalan agar tidak redup.
2. Masyarakat sekitar harus benar-benar memanfaatkan kesempatan untuk memperoleh keberkahan sebanyak-banyak dengan mengikuti khataman Al-Qur'an.
3. Bagi pihak musholla diharapkan terus continue dalam menjalankan tradisi khataman Al-Qur'an setiap hari Jum'at

tanpa terputus agar terlaksana masyarakat Islam yang berukhuwah Islamiyah.

C. Kata Penutup

Tidak ada ungkapan lain yang pantas peneliti ucapkan selain kata alhamdulillah atas segala nikmat, karunia, hidayah dan pertolongan Allah yang telah diberikan kepada peneliti sehingga penelitian skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Sebagai manusia biasa peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan serta jauh dari kata sempurna, meskipun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin. Hal ini karena keterbatasan kemampuan yang penulis miliki.

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi diri peneliti khususnya, dan bermanfaat bagi pembaca pada umumnya. Dan semoga kita selalu dalam petunjuk, perlindungan, dan pertolongan Allah SWT. Amin.

